

**POKOK-POKOK PERJANJIAN
JASA PENGANGKUTAN BANTUAN ANTAR UNIT ADDITIVE DALAM KEMASAN DRUM
ANTARA**

**PT PERTAMINA LUBRICANTS
DENGAN**

PT ELNUSA PETROFIN

No. 114/KTR/000-D-EPN/2023

Perjanjian ini ("KONTRAK") dibuat dan ditandatangani pada tanggal 17 bulan Juli tahun 2023 ("TANGGAL KONTRAK"), oleh:

- I. **PT ELNUSA PETROFIN**, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Graha Elnusa Lantai 14, Jalan TB Simatupang kav IB Cilandak, Jakarta Selatan 12560, dalam hal ini diwakili oleh **Rahman Ilahi** selaku **Pjs.SM SCM & General Service**, selanjutnya dalam **KONTRAK** ini disebut "**PERUSAHAAN**", dan
- II. **PT NIRTA MAJAPAHIT**, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Kali Rungkut No.1-5 Blok J-10, Kalirungkut, Rungkut, Surabaya, dalam hal ini diwakili oleh **Pramita Studiviany Angel Horas** selaku **Direktur**, selanjutnya dalam **KONTRAK** ini disebut "**KONTRAKTOR**".

Selanjutnya **PERUSAHAAN** dan **KONTRAKTOR** secara sendiri-sendiri disebut "**PIHAK**" dan secara bersama-sama disebut "**PARA PIHAK**".



BAHWASANYA;

PERUSAHAAN mempunyai kegiatan usaha dibidang energi yaitu minyak dan gas bumi, dan dalam kaitannya dengan hal tersebut **PERUSAHAAN** memerlukan dilakukannya pekerjaan sebagaimana diatur dalam **KONTRAK** ini; dan

KONTRAKTOR adalah perusahaan yang mempunyai kemampuan dan pengalaman serta sanggup untuk melaksanakan pekerjaan yang diperlukan oleh **PERUSAHAAN**.

BERDASARKAN PERTIMBANGAN DI ATAS, PARA PIHAK MENYEPAKATI HAL-HAL BERIKUT:

1. Dokumen-dokumen yang disebut dibawah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari **KONTRAK** ini:
 - A. Lampiran A: Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Umum.
 - B. Lampiran B: Lingkup Pekerjaan.
 - C. Lampiran C: Harga Kontrak dan Ketentuan Pembayaran.
 - D. Lampiran D: Jangka Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan.
 - E. Lampiran E: Health, Safety, Environment (HSE) dan Contractor Safety Management System (CSMS)
 - F. Lampiran F: Asuransi

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

G. Lampiran G: Lain-lain.

2. Pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh **KONTRAKTOR** adalah melaksanakan **Jasa Pengangkutan Bantuan Antar Unit Additive dalam Kemasan Drum** dengan ruang lingkup sebagaimana diuraikan dalam Lampiran B dan harus diselesaikan sesuai dengan jadwal yang diuraikan dalam Lampiran D ("**PEKERJAAN**").
3. Nilai **PEKERJAAN** yang harus dibayar oleh **PERUSAHAAN** adalah maksimal sebesar **Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah)** belum termasuk PPN sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan tata cara pembayaran sebagaimana diuraikan dalam Lampiran C ("**HARGA KONTRAK**").
4. **KONTRAK** ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal sebagaimana tersebut dalam Lampiran D **KONTRAK**, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan **KONTRAK** ini.

KONTRAK ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan ditandatangani di atas meterai cukup oleh **PARA PIHAK**.

PERUSAHAAN





Nama : Rahman Ilahi
Jabatan : Pjs. SM SCM & General Service

KONTRAKTOR



Nama : Pramita Studiviany Angel Horas
Jabatan : Direktur

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN-KETENTUAN UMUM

PASAL 1 DEFINISI

Kata-kata dan/atau istilah-istilah dibawah yang digunakan dalam **KONTRAK** ini mempunyai arti sebagaimana diberikan disini:

- a. **AFILIASI** adalah suatu perusahaan yang: a) mengendalikan, atau b) dikendalikan oleh, atau c) berada dibawah kendali yang sama dengan salah satu **PIHAK**. Yang dimaksud dengan "kendali" adalah kepemilikan secara langsung atau tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) saham atau 50% (lima puluh persen) hak suara.
- b. **DOKUMEN KONTRAK** adalah **POKOK-POKOK PERJANJIAN** dan semua dokumen yang disebut dalam **PASAL 1 POKOK-POKOK PERJANJIAN**.
- c. **HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL** yaitu segala hak eksklusif yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya, termasuk namun tidak terbatas pada hak cipta, paten, merek, rahasia dagang dan desain industri.
- d. **HARI KALENDER** adalah kurun waktu 24 (dua puluh empat) jam secara terus-menerus, yang dimulai pada pukul 00.00 WIB sampai dengan pukul 00.00 WIB pada hari berikutnya.
- e. **HARI KERJA** adalah semua **HARI KALENDER** kecuali hari Sabtu, hari Minggu dan hari libur nasional Republik Indonesia.
- f. **JAMINAN PELAKSANAAN** adalah suatu jaminan sebagaimana disyaratkan dalam TOR / Rencana Kerja dan syarat-syarat, yang diserahkan oleh **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN** untuk menjamin pelaksanaan **PEKERJAAN**.
- g. **JANGKA WAKTU KONTRAK** adalah jangka waktu yang dimulai sejak **TANGGAL KONTRAK** atau tanggal lain yang disepakati **PARA PIHAK** sampai dengan tanggal yang disebut dalam Lampiran D.
- h. **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN** adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melanggar atau tidak dipenuhinya suatu kewajiban berdasarkan **KONTRAK**, peraturan perundangan, *best oilfield practices* atau kepatutan.
- i. **LOKASI PEKERJAAN** adalah kantor, lapangan atau tempat-tempat lain dimana **PERUSAHAAN** melakukan kegiatannya, atau lokasi di tempat lain dimana **PEKERJAAN** harus dilakukan sebagaimana disebut dalam Lampiran B.
- j. **MASA PENYELESAIAN PEKERJAAN** yaitu jangka waktu bilamana **PEKERJAAN** harus diselesaikan oleh **KONTRAKTOR** seperti diatur dalam Lampiran D.
- k. **PERSONIL KONTRAKTOR** adalah mereka yang dipekerjakan atau dilibatkan oleh **KONTRAKTOR** untuk melaksanakan **KONTRAK**, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk namun tidak terbatas pada **SUBKONTRAKTOR** dan *vendor*. Termasuk dalam pengertian **PERSONIL KONTRAKTOR** adalah mereka yang oleh **KONTRAKTOR** diundang atau dibiarkan untuk berada di **LOKASI PEKERJAAN**.

- l. **PERSONIL PERUSAHAAN** adalah mereka yang dipekerjakan atau dilibatkan oleh **PERUSAHAAN**, baik langsung maupun tidak langsung dan **PIHAK KETIGA** yang oleh **PERUSAHAAN** diundang untuk berada di **LOKASI PEKERJAAN**.
- m. **PIHAK KETIGA** adalah mereka yang bukan **PERUSAHAAN**, **PERSONIL PERUSAHAAN**, **KONTRAKTOR** atau **PERSONIL KONTRAKTOR**.
- n. **POKOK-POKOK PERJANJIAN** adalah dokumen yang berjudul "POKOK-POKOK PERJANJIAN" yang ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
- o. **SUBKONTRAK** adalah kontrak antara **KONTRAKTOR** dan **SUBKONTRAKTOR** untuk melaksanakan sebagian dari **PEKERJAAN**.
- p. **SUBKONTRAKTOR** adalah suatu pihak yang disetujui secara tertulis oleh **PERUSAHAAN** untuk melakukan sebagian dari **PEKERJAAN** dalam kapasitas sebagai subkontraktor dari **KONTRAKTOR**.
- q. **TANGGAL DIMULAINYA KONTRAK** adalah tanggal harus dimulainya pelaksanaan **PEKERJAAN** oleh **KONTRAKTOR** sebagaimana disebut dalam Lampiran D.
- r. **TEMPAT PENYERAHAN PEKERJAAN** adalah tempat diserahkannya hasil **PEKERJAAN** dari **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN** sebagaimana disebutkan dalam Lampiran B.
- s. **TANGGAL SELESAINYA KONTRAK** adalah tanggal sebagaimana dimaksud dalam Lampiran D.
- t. **BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN** adalah berita acara yang dibuat sebagai bukti terkait serah terima material/barang/dokumen dari **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN**.
- u. **BUKTI PENGIRIMAN MATERIAL/BARANG/DOKUMEN** adalah surat tanda pengiriman material/barang/dokumen yang diterbitkan oleh **KONTRAKTOR** berdasarkan SO yang diterbitkan oleh **PERUSAHAAN**.
- v. **DIREKSI PEKERJAAN** adalah Manager Area III Jabalonus.
- w. **PRODUK** adalah Base oil, Solvent, Additive, Minarex H, dan LAWS-2 dalam kemasan bulk.
- x. **PO SO** adalah dokumen Service Order yang diterbitkan oleh **PERUSAHAAN** digunakan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan.
- y. **SARANA PENGANGKUTAN** adalah kendaraan termasuk pengemudi yang digunakan oleh **KONTRAKTOR** dalam rangka melaksanakan **PEKERJAAN** ini.

PASAL 2

ISI DAN PENAFSIRAN ISI KONTRAK

- 2.1 Semua instruksi, pemberitahuan, otorisasi, persetujuan harus dibuat dalam bentuk tertulis dan ditandatangani sekurang-kurangnya oleh Pengawas Pekerjaan **PERUSAHAAN** yang disebut dalam Lampiran G. Meskipun demikian, **PERUSAHAAN** berhak untuk memberikan instruksi kepada **KONTRAKTOR** secara lisan dan **KONTRAKTOR** harus tunduk kepada instruksi tersebut dengan ketentuan bahwa instruksi itu harus kemudian dikonfirmasi secara tertulis oleh **KONTRAKTOR** dalam waktu maksimal 3 (tiga) **HARI KERJA** setelah instruksi lisan diberikan. Apabila konfirmasi tertulis dari **KONTRAKTOR** tersebut tidak dibantah secara tertulis oleh **PERUSAHAAN** dalam waktu maksimal 3 (tiga) **HARI KERJA** setelah diterimanya konfirmasi tertulis dari **KONTRAKTOR**, maka instruksi lisan dari **PERUSAHAAN** tersebut akan dianggap sebagai suatu instruksi tertulis.
- 2.2 Semua judul dan sub-judul yang dipakai dalam **DOKUMEN KONTRAK** adalah sekedar untuk kemudahan acuan dan tidak dapat digunakan untuk menentukan pemahaman atau penafsiran **KONTRAK** ini.

- 2.3 **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan segala bentuk kesepakatan dan persetujuan baik yang dilakukan secara lisan maupun tertulis yang pernah ada sebelum ditandatanganinya **KONTRAK** ini.
- 2.4 Tidak ada hak apapun dari satu **PIHAK** berdasarkan **KONTRAK** ini yang dapat dianggap dikesampingkan atau dilepaskan, kecuali dinyatakan secara tertulis oleh **PIHAK** tersebut. Setiap perubahan atas **KONTRAK** ini harus disetujui secara tertulis oleh **PARA PIHAK** dan dimuat dalam suatu adendum yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari **KONTRAK** ini.
- 2.5 Jika satu atau lebih ketentuan dalam **KONTRAK** ini dinyatakan ilegal, tidak sah, tidak berlaku atau tidak dapat dilaksanakan dengan alasan apapun (termasuk karena adanya ketentuan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan atau badan lain yang memiliki yurisdiksi atas **PARA PIHAK** atau **KONTRAK** ini), maka ketentuan atau beberapa ketentuan itu akan dianggap dihapus dari **KONTRAK** ini, tanpa mengurangi keberlakuan ketentuan-ketentuan lainnya. Apabila ketidak-berlakuan ketentuan atau beberapa ketentuan itu secara substansial akan mempengaruhi **HARGA KONTRAK**, maka **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan melakukan negosiasi untuk mengganti ketentuan yang dinyatakan ilegal, tidak sah, tidak berlaku atau tidak dapat dilaksanakan itu dengan ketentuan lain yang tetap sesuai dengan maksud dari ketentuan semula.
- 2.6 Apabila terdapat perbedaan atau pertentangan isi dari ketentuan-ketentuan dalam **DOKUMEN KONTRAK**, maka **PERUSAHAAN** yang akan menentukan ketentuan mana yang berlaku.
- 2.7 Apabila **KONTRAK** ini dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jika terjadi perbedaan arti atau penafsiran antara teks bahasa Indonesia dan teks bahasa Inggris maka yang berlaku adalah teks atau penafsiran bahasa Indonesia.

PASAL 3 KORESPONDENSI

- 3.1 Korespondensi terkait **KONTRAK** ini (termasuk pemberitahuan, perintah atau komunikasi lainnya) harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan langsung, melalui kurir, surat tercatat atau faksimili ke alamat yang disebut pada Lampiran G.
- 3.2 Korespondensi dianggap telah dikirimkan: a) dengan adanya tanda terima tertulis yang ditandatangani oleh penerima jika korespondensi tersebut diserahkan langsung; b) dengan lewatnya 7 (tujuh) **HARI KALENDER** sejak tanggal pengeposan surat; atau c) dengan lewatnya 1 x 24 jam sejak waktu yang tertera dalam lembar bukti dilakukannya transmisi elektronik yang layaknya ada jika korespondensi dilakukan dengan faksimili.
- 3.1 Jika terjadi perubahan alamat, **PIHAK** yang berubah alamatnya harus mengirimkan pemberitahuan kepada **PIHAK** lainnya selambat-lambatnya 5 (lima) **HARI KALENDER** sebelum alamat baru itu berlaku. Tanpa adanya pemberitahuan itu, korespondensi yang dilakukan ke alamat yang lama akan dianggap telah dilakukan sesuai dengan **KONTRAK** ini.

PASAL 4
PERNYATAAN DAN JAMINAN KONTRAKTOR

KONTRAKTOR dengan ini menyatakan dan menjamin kepada **PERUSAHAAN** bahwa **KONTRAKTOR**: a) adalah suatu perusahaan yang didirikan secara sah menurut hukum yang berlaku dan **KONTRAK** ini ditandatangani oleh pejabat **KONTRAKTOR** yang berwenang; b) cakap secara hukum untuk mengikat diri dalam dan melaksanakan **KONTRAK** ini; c) memiliki kualifikasi, izin-izin dan memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan **PEKERJAAN** selama **JANGKA WAKTU KONTRAK** sesuai ketentuan dan standar yang berlaku; dan d) telah mengetahui dan memahami ruang lingkup **PEKERJAAN** serta keadaan dan informasi yang akan mempengaruhi pelaksanaan **KONTRAK**.

PASAL 5
KEWAJIBAN KONTRAKTOR BERKAITAN DENGAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

- 5.1 **KONTRAKTOR** wajib menyediakan semua peralatan, perlengkapan, sarana, fasilitas dan material yang diperlukan untuk melaksanakan **PEKERJAAN** sebagaimana disyaratkan dalam Lampiran B.
- 5.2 **KONTRAKTOR** wajib memperbaiki dan/atau mengganti material atau hasil **PEKERJAAN** yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran B, meskipun material atau hasil **PEKERJAAN** tersebut telah ditempatkan dan/atau dipasang dan/atau dipakai oleh **KONTRAKTOR** dan/atau telah diterima oleh **PERUSAHAAN**. Perbaikan dan/atau penggantian tersebut harus dilakukan oleh **KONTRAKTOR** tanpa membebankan biayanya kepada **PERUSAHAAN** dan dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan oleh **PERUSAHAAN**. Jika **KONTRAKTOR** tidak melakukan kewajibannya sesuai Pasal ini, **PERUSAHAAN** dapat melakukan perbaikan dan/atau penggantian itu sendiri atau menunjuk pihak ketiga untuk melakukannya dan biayanya akan dibebankan kepada **KONTRAKTOR** dan/atau dipotong dari pembayaran **HARGA KONTRAK**.
- 5.3 **KONTRAKTOR** wajib menyediakan **PERSONIL KONTRAKTOR** sesuai yang diatur dalam Lampiran B, atau jika tidak diatur secara spesifik dalam Lampiran B, dalam jumlah dan dengan kualifikasi yang memadai untuk melaksanakan **PEKERJAAN**.
- 5.4 **PERUSAHAAN** berhak menginstruksikan dan **KONTRAKTOR** wajib untuk segera mengganti **PERSONIL KONTRAKTOR** yang oleh **PERUSAHAAN** dinilai tidak cakap atau tidak disiplin dalam melakukan tugasnya.
- 5.5 **KONTRAKTOR** wajib bekerja sama dengan kontraktor-kontraktor **PERUSAHAAN** untuk pekerjaan-pekerjaan lain yang berkaitan dengan **PEKERJAAN**.
- 5.6 **KONTRAKTOR** wajib mengirimkan laporan kemajuan **PEKERJAAN** seperti yang diatur dalam Lampiran B dan memberikan informasi yang setiap saat dapat diminta oleh **PERUSAHAAN** berkaitan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**.

- 5.7 **KONTRAKTOR** harus sepenuhnya tunduk kepada dan mematuhi instruksi **PERUSAHAAN**, kecuali secara hukum tidak memungkinkan atau pelaksanaannya akan menimbulkan bahaya terhadap orang atau barang. Jika instruksi tersebut akan berakibat pada perubahan atas ruang lingkup **PEKERJAAN**, **HARGA KONTRAK** atau **MASA PENYELESAIAN PEKERJAAN** dan **PARA PIHAK** setuju untuk melakukan hal tersebut, maka instruksi tersebut akan dituangkan dalam suatu addendum.
- 5.8 **KONTRAKTOR** harus sepenuhnya berusaha agar tidak terjadi gangguan pada kegiatan operasi **PERUSAHAAN** dan/atau kegiatan kontraktor-kontraktor **PERUSAHAAN** lainnya di **LOKASI PEKERJAAN**.
- 5.9 Penyerahan hasil **PEKERJAAN** akan dilakukan pada **TANGGAL SELESAINYA PEKERJAAN** dengan cara seperti diuraikan dalam Lampiran B.

PASAL 6

KONTRAKTOR ADALAH "KONTRAKTOR MANDIRI" (INDEPENDENT CONTRACTOR)

- 6.1 Walaupun **KONTRAKTOR** wajib untuk mengakomodasikan dan melaksanakan saran-saran dan instruksi **PERUSAHAAN**, **KONTRAKTOR** adalah kontraktor yang mandiri. **KONTRAKTOR** dan **PERSONIL KONTRAKTOR** atau **SUBKONTRAKTOR** adalah bukanlah pembantu, agen atau personil **PERUSAHAAN**. **KONTRAKTOR** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan **PEKERJAAN**. Pengawasan yang dilakukan dan instruksi atau perintah yang diberikan oleh **PERUSAHAAN** sama sekali tidak mengurangi tanggung jawab tersebut.
- 6.2 Setiap persetujuan yang diberikan oleh **PERUSAHAAN** atas usulan **KONTRAKTOR** tidak boleh, dengan cara apa pun, dianggap sebagai pembatasan atau pembebasan **KONTRAKTOR** dari kewajiban dan tanggungjawabnya berdasarkan **KONTRAK** ini, termasuk tanggung jawab atas konsekuensi yang timbul karena perbuatan-perbuatan yang telah diinstruksikan atau disetujui oleh **PERUSAHAAN**.

PASAL 7

KEPEMILIKAN HASIL PEKERJAAN DAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

- 7.1 Hasil **PEKERJAAN** yang diserahkan oleh **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN** berdasarkan **KONTRAK** ini seluruhnya menjadi milik **PERUSAHAAN**.
- 7.2 Semua **HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL** dalam bentuk apapun yang terjadi dalam pelaksanaan **PEKERJAAN** adalah milik **PERUSAHAAN**. Jika diperlukan dengan biayanya sendiri **KONTRAKTOR** dan/atau **PERSONIL KONTRAKTOR** akan menandatangani semua dokumen yang diperlukan untuk memindahkan kepemilikan atas penemuan tersebut ke **PERUSAHAAN**.
- 7.3 Semua **HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL KONTRAKTOR** dan **PIHAK KETIGA** yang digunakan dalam **PEKERJAAN** dan sudah dikembangkan dan/atau dimiliki oleh **KONTRAKTOR** dan **PIHAK KETIGA** sebelum **TANGGAL DIMULAINYA PEKERJAAN** dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh **PERUSAHAAN** dan/atau **AFILIAS**nya tanpa pemberitahuan dan kewajiban untuk membayar apapun juga kepada **KONTRAKTOR** maupun **PIHAK KETIGA**.

PASAL 8 PENUNDAAN PEKERJAAN

- 8.1 Dengan pemberitahuan tertulis, **PERUSAHAAN** dapat setiap waktu memerintahkan **KONTRAKTOR** untuk menunda pelaksanaan **PEKERJAAN** baik sebagian atau seluruhnya. Pemberitahuan tersebut harus mencantumkan tanggal mulainya penundaan dan perkiraan lamanya penundaan. Setelah menerima pemberitahuan itu **KONTRAKTOR** harus segera menghentikan pelaksanaan **PEKERJAAN** dan menjaga serta melindungi bagian **PEKERJAAN** yang telah diselesaikan, termasuk namun tidak terbatas pada peralatan dan/atau material yang telah ada di **LOKASI PEKERJAAN**. Jika diminta oleh **PERUSAHAAN**, **KONTRAKTOR** harus segera menyerahkan semua hasil **PEKERJAAN** yang telah dilaksanakan dan material yang sudah ada kepada **PERUSAHAAN**.
- 8.2 Jika **KONTRAKTOR** menerima pemberitahuan penundaan seperti disebut dalam PASAL 8.1 di atas yang lamanya lebih dari jangka waktu yang disebut dalam Lampiran D, **KONTRAKTOR** dapat mengusulkan kepada **PERUSAHAAN** untuk melakukan perubahan **MASA PENYELESAIAN PEKERJAAN**. Jika **PERUSAHAAN** setuju dengan usulan tersebut, **PARA PIHAK** akan menyepakati suatu **MASA PENYELESAIAN PEKERJAAN** yang baru dalam suatu adendum.
- 8.3 **KONTRAKTOR** tidak berhak untuk menerima kompensasi apapun juga berkaitan dengan penundaan pelaksanaan **PEKERJAAN** kecuali disepakati tertulis oleh **PARA PIHAK** dalam suatu adendum.

PASAL 9 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

KONTRAKTOR wajib mematuhi ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta lindungan lingkungan sebagaimana diatur dalam Lampiran E.

PASAL 10 ETIKA BISNIS

KONTRAKTOR menjamin bahwa **KONTRAKTOR** dan/atau **PERSONIL KONTRAKTOR** dan/atau **SUBKONTRAKTOR** tidak akan memberikan sesuatu kepada siapapun juga, pemberian mana dapat dianggap sebagai suatu tindak pidana berdasarkan UU Nomor 31 tahun 1999 jo UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi beserta perubahannya.

PASAL 11 KERAHASIAAN

- 11.1 Sepanjang tidak dinyatakan sebaliknya oleh **PERUSAHAAN**, semua data dan informasi dalam bentuk apapun yang menyangkut atau merupakan hasil **PEKERJAAN** merupakan informasi yang bersifat rahasia ("Informasi Rahasia").
- 11.1 **KONTRAKTOR**, termasuk **PERSONIL KONTRAKTOR**, wajib menjaga kerahasiaan dan dilarang untuk mengungkapkan **Informasi Rahasia** tersebut kepada pihak lain dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lebih dulu dari **PERUSAHAAN**.

- 11.2 Pengungkapan **Informasi Rahasia** kepada **PERSONIL KONTRAKTOR**, para pengurus perusahaan, kreditur, auditor atau penasehat profesional dari **KONTRAKTOR** yang perlu mengetahui **KONTRAK** ini dalam rangka melaksanakan tugas-tugas mereka dapat dilakukan sepanjang mereka juga tunduk pada kewajiban untuk menjaga kerahasiaan yang sama dengan kewajiban **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN**.
- 11.3 **KONTRAKTOR** wajib untuk mengambil semua langkah yang diperlukan untuk menyimpan secara baik dan melindungi semua **Informasi Rahasia**, termasuk mewajibkan **PERSONIL KONTRAKTOR** untuk mentaati suatu ketentuan untuk menjaga kerahasiaan.
- 11.4 Ketentuan dalam PASAL 11.2 tidak berlaku untuk informasi yang: a) sudah menjadi milik umum (*public domain*) tanpa lebih dulu terjadi pelanggaran ketentuan kerahasiaan dalam **KONTRAK** ini; atau b) merupakan milik **KONTRAKTOR** yang dapat dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah yang sudah ada sebelum **KONTRAK** ini dan informasi tersebut tidak termasuk yang harus dijaga kerahasiaannya menurut **KONTRAK** ini; atau c) harus diungkapkan karena disyaratkan oleh undang-undang atau peraturan atau perintah tertulis resmi dari badan publik yang memiliki yurisdiksi atas **PEKERJAAN** atau **KONTRAKTOR**; atau d) harus diungkapkan karena perintah lembaga peradilan.
- 11.5 Jika **PERUSAHAAN** terikat dalam suatu perjanjian dengan pemilik data/informasi (*confidentiality agreement*) berkaitan dengan data/informasi yang diberikan oleh **PERUSAHAAN** kepada **KONTRAKTOR**, maka **KONTRAKTOR** wajib menandatangani suatu perjanjian kerahasiaan tersendiri, baik dengan **PERUSAHAAN** atau pemilik data/informasi itu, yang isinya sesuai dengan *confidentiality agreement* antara **PERUSAHAAN** dengan pemilik data/informasi tersebut.
- 11.6 **KONTRAKTOR** wajib untuk mengembalikan seluruh **Informasi Rahasia** kepada **PERUSAHAAN**, dan memusnahkan dan/atau menghapus semua salinan yang masih dipegang oleh **KONTRAKTOR** pada saat **KONTRAK** berakhir.
- 11.7 Kewajiban **KONTRAKTOR** tentang kerahasiaan yang diatur dalam **KONTRAK** ini akan tetap berlaku setelah berakhirnya **KONTRAK**.
- 11.8 Jika berdasarkan **KONTRAK** ini **KONTRAKTOR** diizinkan untuk mengungkapkan **Informasi Rahasia** kepada pihak lain selain **PERUSAHAAN**, **KONTRAKTOR** wajib berusaha agar pengungkapan tersebut tidak perlu dilakukan, atau, jika pengungkapan tersebut harus juga dilakukan, pengungkapan tersebut dibatasi seminimal mungkin. **KONTRAKTOR** wajib memberitahu **PERUSAHAAN** secara tertulis mengenai pengungkapan paling lambat 3 (tiga) **HARI KALENDER** sejak **Informasi Rahasia** tersebut diungkapkan atau sejak diterimanya permintaan untuk mengungkapkan **Informasi Rahasia** itu, mana yang lebih dulu. Dalam pemberitahuan tersebut, **KONTRAKTOR** harus menjelaskan alasan dan kepada siapa pengungkapan akan dilakukan, serta langkah-langkah yang telah atau akan diambil untuk menghindari dan/atau membatasi pengungkapan tersebut.

PASAL 12

JAMINAN PELAKSANAAN

Apabila dipersyaratkan untuk pelaksanaan **PEKERJAAN KONTRAKTOR** wajib menyediakan **JAMINAN PELAKSANAAN** dan menjaga agar **JAMINAN PELAKSANAAN** terus berlaku efektif selama **JANGKA WAKTU KONTRAK** termasuk mengganti atau menyesuaikan **JAMINAN PELAKSANAAN** itu jika terjadi perubahan **MASA PENYELESAIAN PEKERJAAN**, dan/atau **HARGA KONTRAK** yang telah disepakati secara tertulis oleh **PARA PIHAK**. Tidak dilakukannya kewajiban yang diuraikan dalam Pasal ini merupakan **KESENGAJAAN DAN ATAU KELALAIAN KONTRAKTOR**.

PASAL 13

ASURANSI

Apabila dipersyaratkan untuk pelaksanaan **PEKERJAAN**, **KONTRAKTOR** wajib mempunyai asuransi dengan jenis dan nilai pertanggungan sebagaimana diuraikan dalam Lampiran F. **PERUSAHAAN** dapat meminta **KONTRAKTOR** untuk menunjukkan bukti asuransi tersebut.

PASAL 14

INFORMASI DAN SARANA YANG DISEDIAKAN OLEH PERUSAHAAN

- 14.1 **PERUSAHAAN** akan menyediakan informasi, sarana, akses sebagaimana diatur dalam Lampiran B, jika ada, dengan ketentuan bahwa **PERUSAHAAN** tidak menjamin akuratnya dan/atau memadainya informasi, sarana dan akses tersebut dan risiko penggunaan informasi, sarana dan akses itu adalah tanggung jawab penuh **KONTRAKTOR** sendiri.
- 14.2 Jika disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, **PERUSAHAAN** akan memberikan bantuan atau rekomendasi yang sewajarnya diperlukan dalam rangka pengurusan izin atau formalitas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**.
- 14.3 Dengan tetap tunduk pada peraturan internal **PERUSAHAAN**, **PERUSAHAAN** akan memberikan akses bagi **PERSONIL KONTRAKTOR** untuk masuk ke lokasi **PERUSAHAAN**.

PASAL 15

PENGALIHAN KONTRAK DAN SUBKONTRAK

- 15.1 Satu **PIHAK** dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajibannya dalam **KONTRAK** ini kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis lebih dulu dari **PIHAK** yang lain, kecuali sebagaimana diatur dalam PASAL 15.2.
- 15.2 **PERUSAHAAN** berhak mengalihkan sebagian atau seluruh hak, kepentingan, manfaat, dan/atau kewajiban dalam **KONTRAK** ini kepada **AFILIASI** dari **PERUSAHAAN** tanpa memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari **KONTRAKTOR**.
- 15.3 **KONTRAKTOR** dapat menunjuk **SUBKONTRAKTOR** untuk pelaksanaan sebagian **PEKERJAAN**. Apabila **KONTRAKTOR** menunjuk **SUBKONTRAKTOR**, **KONTRAKTOR** tetap bertanggungjawab atas seluruh maupun bagian-bagian dari kewajiban berdasarkan **KONTRAK** ini, termasuk semua akibat hukum yang timbul dari hubungan hukum antara **KONTRAKTOR** dengan **SUBKONTRAKTOR**.
- 15.4 **KONTRAKTOR** wajib segera menyerahkan fotokopi **SUBKONTRAK** yang sudah ditandatangani kepada **PERUSAHAAN**.

PASAL 16
HARGA KONTRAK DAN KETENTUAN PEMBAYARAN

- 16.1 **HARGA KONTRAK** dan ketentuan penagihan serta pembayaran adalah seperti disebut dan diatur dalam Lampiran C.
- 16.2 **PERUSAHAAN** berhak untuk menolak membayar suatu tagihan jika menurut pendapat **PERUSAHAAN** sendiri, tagihan tersebut tidak sesuai dengan **KONTRAK** ini. **PERUSAHAAN** akan memberitahukan secara tertulis kepada **KONTRAKTOR** tentang penolakan tersebut.
- 16.3 Jika **PERUSAHAAN** tidak mengirimkan pemberitahuan tertulis tentang penolakan sebagaimana diatur dalam PASAL 16.2 di atas, tagihan **KONTRAKTOR** akan dibayar selambatnya-lambatnya pada waktu yang disebut dalam Lampiran C.
- 16.4 Semua tagihan **KONTRAKTOR** harus dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagaimana dirinci dalam Pasal 2.3 lampiran C.
- 16.5 Pembayaran tagihan oleh **PERUSAHAAN** tidak menghilangkan hak **PERUSAHAAN** untuk kemudian mempersengketakan pembayaran yang telah dilakukan itu. Pembayaran tersebut juga bukan merupakan bukti bahwa **PERUSAHAAN** telah menerima hasil atau bagian dari **PEKERJAAN** atau bukti bahwa **KONTRAKTOR** telah melaksanakan seluruh kewajibannya berdasarkan **KONTRAK** ini.
- 16.6 Jumlah sebagian pembayaran yang ditahan oleh **PERUSAHAAN** sebagai jaminan pelaksanaan **KONTRAK**, sebagaimana diatur dalam Lampiran C, tidak menghilangkan hak **PERUSAHAAN** untuk melakukan upaya hukum lain jika **KONTRAKTOR** tidak melaksanakan kewajibannya berdasarkan **KONTRAK** ini.
- 16.7 **KONTRAKTOR** tidak berhak atas pembayaran lain apapun juga kecuali yang secara tegas disebut dan diatur dalam **KONTRAK** ini.
- 16.8 Semua tagihan menurut **KONTRAK** ini harus dilakukan dalam mata uang yang disebut dalam Lampiran C. **PERUSAHAAN** berhak untuk membayar suatu tagihan dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang yang digunakan dalam tagihan. Jika **PERUSAHAAN** menggunakan hak tersebut, maka nilai tukar yang akan digunakan adalah nilai tukar yang berlaku pada hari pertama dari bulan dimana tagihan bersangkutan dibayar, kecuali ditentukan lain dalam Lampiran C.
- 16.9 **PERUSAHAAN** atas pertimbangannya sendiri dapat melakukan pembayaran langsung ke **SUBKONTRAKTOR** berdasarkan tagihan dan pelimpahan kewenangan dari **KONTRAKTOR** dan pembayaran tersebut akan diperhitungkan sebagai pemenuhan kewajiban **PERUSAHAAN** kepada **KONTRAKTOR** sepanjang mengenai jumlah yang dibayarkan.

PASAL 17
PAJAK DAN PUNGUTAN-PUNGUTAN LAINNYA

Masing-masing **PIHAK** akan menanggung dan membayar pajak dan pungutan-pungutan lainnya sesuai ketentuan yang diatur di dalam Lampiran C.

PASAL 18
SANKSI DAN DENDA

- 18.1 **PERUSAHAAN** berhak mengenakan sanksi atau denda, seperti diatur dalam Lampiran C, terhadap **KONTRAKTOR** apabila **KONTRAKTOR** tidak melaksanakan salah satu atau lebih ketentuan **KONTRAK** ini.
- 18.2 **PERUSAHAAN** berhak memotong sanksi atau denda yang berbentuk uang dari pembayaran **HARGA KONTRAK**.
- 18.3 Pengenaan satu sanksi atau denda tidak mengecualikan pengenaan sanksi atau denda lainnya dan lebih dari satu sanksi atau denda dapat dijatuhkan sekaligus. Pengenaan denda dan/atau sanksi administratif tidak meniadakan hak **PERUSAHAAN** untuk juga melakukan pemutusan **KONTRAK** dan/atau pencairan **JAMINAN PELAKSANAAN**.

PASAL 19
TANGGUNG JAWAB DAN GANTI RUGI

- 19.1 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **PERUSAHAAN** dari semua macam klaim, tuntutan serta putusan yang timbul dari atau berkaitan dengan a) cedera atau kematian **PERSONIL KONTRAKTOR**, atau b) rusak atau hilangnya harta benda **PERSONIL KONTRAKTOR**, kecuali hal-hal tersebut disebabkan oleh **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN PERUSAHAAN**. Sehubungan dengan tanggung jawab yang disebut di atas, **KONTRAKTOR** akan mengganti rugi (termasuk biaya hukum yang dikeluarkan) **PERUSAHAAN** berkaitan dengan klaim, tuntutan serta putusan tersebut.
- 19.2 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **PERUSAHAAN** dari semua macam klaim, tuntutan serta putusan yang timbul dari atau berkaitan dengan a) cedera atau kematian **PIHAK KETIGA**, atau b) rusak atau hilangnya harta benda **PIHAK KETIGA**, kecuali hal-hal tersebut disebabkan oleh **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN PERUSAHAAN**. Sehubungan dengan tanggung jawab yang disebut di atas, **KONTRAKTOR** akan mengganti rugi (termasuk biaya hukum yang dikeluarkan) **PERUSAHAAN** berkaitan dengan klaim, tuntutan serta putusan tersebut.
- 19.3 **PERUSAHAAN** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **KONTRAKTOR** dari semua macam klaim, tuntutan serta putusan yang timbul dari atau berkaitan dengan a) cedera atau kematian **PERSONIL PERUSAHAAN**, atau b) rusak atau hilangnya harta benda **PERSONIL PERUSAHAAN**, kecuali hal-hal tersebut disebabkan oleh **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN KONTRAKTOR**. Sehubungan dengan tanggung jawab yang disebut di atas, **PERUSAHAAN** akan mengganti rugi (termasuk biaya yang hukum dikeluarkan) **KONTRAKTOR** berkaitan dengan klaim, tuntutan serta putusan tersebut.

- 19.4 **PERUSAHAAN** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **KONTRAKTOR** dari kerugian yang timbul berkaitan dengan rusak atau hilangnya harta benda **PERUSAHAAN**, kecuali kerusakan atau kehilangan itu disebabkan oleh **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN KONTRAKTOR**.
- 19.5 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **PERUSAHAAN** dari kerugian yang timbul dari atau berkaitan dengan rusak atau hilangnya **PERALATAN, MATERIAL** serta harta benda **KONTRAKTOR** lainnya, harta benda **SUBKONTRAKTOR** serta hasil **PEKERJAAN** yang belum diserahkan, kecuali kerusakan atau kehilangan itu disebabkan oleh **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN PERUSAHAAN**.
- 19.6 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **PERUSAHAAN** dari tuntutan dan kerugian yang timbul dari atau berkaitan tuntutan hak-hak pekerja atau hak perburuhan **PERSONIL KONTRAKTOR** atau tuntutan **SUBKONTRAKTOR**. **PERUSAHAAN** berhak untuk meminta **KONTRAKTOR** untuk menunjukkan bukti tertulis pemenuhan kewajiban **KONTRAKTOR** terhadap **PERSONIL KONTRAKTOR** atau **SUBKONTRAKTOR** dan **PERUSAHAAN** berhak untuk menahan pembayaran tagihan **KONTRAKTOR** jika kewajiban-kewajiban **KONTRAKTOR** tersebut belum dipenuhi.
- 19.7 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas serta membebaskan dan melindungi **PERUSAHAAN** dari tuntutan dan kerugian yang timbul dari atau berkaitan dengan tidak dipenuhinya ketentuan perundangan yang berlaku termasuk dilanggarnya peraturan tentang kelestarian lingkungan hidup dan **HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL** oleh **KONTRAKTOR**.
- 19.8 Dalam keadaan apapun, tidak ada **PIHAK** yang harus bertanggung jawab atas kerugian yang tidak langsung (*indirect and consequential damages*), seperti misalnya: kehilangan kesempatan bisnis atau kehilangan keuntungan yang diderita oleh **PIHAK** yang lainnya.

PASAL 20 **KEADAAN KAHAR**

- 20.1 Suatu **PIHAK** dibebaskan dari kewajibannya berdasarkan **KONTRAK** ini, jika kewajiban tersebut tidak dapat dilaksanakan karena keadaan yang berada di luar kontrol yang wajar dari **PIHAK** tersebut, tidak dapat dihindari meskipun dengan perencanaan yang baik dan tidak dapat diatasi dengan upaya yang wajar ("**KEADAAN KAHAR**").
- 20.2 Kejadian-kejadian berikut adalah keadaan **KEADAAN KAHAR**: a) kerusuhan masal, perang saudara, pemberontakan, perebutan kekuasaan, perang dengan negara lain atau terorisme; atau b) gempa bumi, banjir, kebakaran, ledakan gunung berapi dan/atau bencana alam lainnya; atau c) sengketa industrial atau pemogokan masal yang terjadi di tingkat nasional maupun daerah; d) wabah penyakit; atau e) perubahan peraturan perundang-undangan nasional maupun daerah secara material.
- 20.3 Suatu **PIHAK** hanya akan dibebaskan dari kewajibannya berdasarkan **KONTRAK** ini dengan alasan **KEADAAN KAHAR** jika: a) keadaan dimaksud berdampak langsung pada pelaksanaan kewajiban **PIHAK** tersebut, dan b) tidak ada unsur **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN** yang dilakukan oleh **PIHAK** tersebut.
- 20.4 **PIHAK** yang mengalami **KEADAAN KAHAR** wajib memberitahukan **PIHAK** lainnya secara lisan selambat-lambatnya dalam waktu 1 x 24 jam sejak terjadinya **KEADAAN KAHAR** yang diikuti dengan pemberitahuan tertulis dalam waktu 7 (tujuh) **HARI KALENDER** setelah terjadinya **KEADAAN KAHAR** tersebut. Pemberitahuan itu sekurang-kurangnya harus menjelaskan jenis **KEADAAN KAHAR** yang terjadi, perkiraan lamanya **KEADAAN KAHAR** akan berlangsung dan upaya-upaya penanggulangan yang telah dan akan dilakukan oleh **PIHAK** yang mengirimkan pemberitahuan.

- 20.5 **PIHAK** yang mengalami **KEADAAN KAHAR** wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar **PIHAK** tersebut dapat melanjutkan pelaksanaan kewajibannya sesuai **KONTRAK**.
- 20.6 Apabila dalam waktu 7 (tujuh) **HARI KALENDER** sejak terjadinya **KEADAAN KAHAR**, **PIHAK** yang mengalami keadaan itu tidak mengirimkan pemberitahuan sesuai dengan PASAL 20.4 di atas, maka **KEADAAN KAHAR** dianggap tidak pernah terjadi.
- 20.7 **PIHAK** yang menerima pemberitahuan **KEADAAN KAHAR** dapat menolak mengakui adanya **KEADAAN KAHAR** selambat-lambatnya 7 (tujuh) **HARI KALENDER** setelah diterimanya pemberitahuan sebagaimana dimaksud PASAL 20.4 di atas. Apabila dalam jangka waktu 7 (tujuh) **HARI KALENDER** tersebut tidak ada penolakan dari **PIHAK** yang diberitahu, maka **PIHAK** itu dianggap mengakui adanya suatu **KEADAAN KAHAR**.
- 20.8 Apabila adanya **KEADAAN KAHAR** ditolak untuk diakui oleh **PIHAK** yang diberitahu, maka **PIHAK** yang menyatakan **KEADAAN KAHAR** tersebut harus tetap melaksanakan kewajibannya sesuai **KONTRAK** ini.
- 20.9 Jika **PIHAK** yang mengalami **KEADAAAN KAHAR** berkeberatan atas penolakan oleh **PIHAK** yang diberitahu, maka **PIHAK** yang berkeberatan atas penolakan itu dapat meminta agar keberatannya diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian perselisihan sebagaimana diatur dalam **KONTRAK** ini.
- 20.10 Apabila terjadinya **KEADAAN KAHAR** tersebut diakui oleh **PIHAK** yang diberitahu, maka **PARA PIHAK** akan merundingkan perubahan-perubahan yang diperlukan agar **KONTRAK** dapat tetap dilaksanakan.

PASAL 21 **PEMUTUSAN KONTRAK LEBIH AWAL**

- 21.1 **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan berlakunya ketentuan Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata terhadap **KONTRAK** ini sepanjang disyaratkan adanya suatu putusan pengadilan untuk pembatalan atau pengakhiran lebih awal suatu perjanjian. **PARA PIHAK** juga sepakat bahwa Pasal 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tidak akan ditafsirkan sehingga pengadilanlah yang mempunyai hak untuk menjatuhkan putusan tentang pelaksanaan perjanjian dan/atau pemberian ganti rugi.
- 21.2 **PERUSAHAAN** berhak memutuskan **KONTRAK** secara sepihak dan seketika tanpa kewajiban untuk memberikan ganti rugi kepada **KONTRAKTOR**, dengan pemberitahuan tertulis, jika: a) **KONTRAKTOR** melakukan **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN** dengan catatan bahwa **PERUSAHAAN** dapat (namun tidak wajib) secara tertulis memberikan kesempatan kepada **KONTRAKTOR** untuk memperbaiki akibat yang ditimbulkan atau memulihkan keadaan yang timbul dari **KESENGAJAAN DAN/ATAU KELALAIAN** tersebut dan **KONTRAK** ini putus jika, menurut pandangan **PERUSAHAAN**

sendiri, perbaikan atau pemulihan itu tidak berhasil dilakukan oleh **KONTRAKTOR** dalam waktu yang diberikan **PERUSAHAAN**; atau b) telah dimulainya proses kepailitan atau telah diajukannya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap **KONTRAKTOR** sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU; atau c) dijatuhkannya sanksi administratif dari **PERUSAHAAN** terhadap **KONTRAKTOR** yang dapat mempengaruhi pelaksanaan **KONTRAK** ini; d) diputusnya kontrak lain antara **KONTRAKTOR** dengan **PERUSAHAAN** atau **AFILIASI PERUSAHAAN** karena kesalahan **KONTRAKTOR** atau e) **KONTRAKTOR** atau **AFILIASI**nya telah atau sedang memperkarakan **PERUSAHAAN** atau **AFILIASI**nya secara hukum mengenai suatu hal, meskipun tidak berkaitan dengan **KONTRAK** ini.

- 21.3 Pemutusan **KONTRAK** sebagaimana dimaksud dalam PASAL 21.2 di atas berlaku sejak tanggal surat pemberitahuan tertulis **PERUSAHAAN** atau suatu tanggal lain yang disebut dalam surat pemberitahuan tertulis itu.
- 21.4 Jika terjadi pemutusan sebagaimana diatur dalam PASAL 21.2 di atas, maka: a) **PERUSAHAAN** berhak menunjuk pihak lain atas kehendak dan pilihan **PERUSAHAAN** sendiri untuk menyelesaikan **PEKERJAAN**, tanpa persetujuan **KONTRAKTOR** dan apabila keseluruhan biaya yang harus dibayar oleh **PERUSAHAAN** untuk penyelesaian **PEKERJAAN** menjadi lebih besar dari **HARGA KONTRAK** maka selisih tersebut akan menjadi beban dan tanggungjawab **KONTRAKTOR**; b) **KONTRAKTOR** wajib untuk menyerahkan semua data, dokumen (termasuk dokumen ijin, sertifikat), manual, gambar serta perhitungan-perhitungan dan/atau informasi lainnya yang berhubungan dan/atau dihasilkan sehubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN** kepada Direksi Pekerjaan yang disebut dalam Lampiran G dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) **HARI KALENDER** setelah tanggal pemutusan **KONTRAK**; c) **KONTRAKTOR** melepaskan haknya atas (i) sisa **HARGA KONTRAK** berkaitan **PEKERJAAN** yang telah dikerjakan namun belum dibayarkan, dan (ii) pembayaran **HARGA KONTRAK** berkaitan dengan **PEKERJAAN** yang belum dilaksanakan; dan d) **PERUSAHAAN** berhak untuk mencairkan **JAMINAN PELAKSANAAN**.
- 21.5 Salah satu **PIHAK** dapat memutuskan **KONTRAK** apabila terjadi **KEADAAN KAHAR** yang berlangsung lebih dari 7 (tujuh) **HARI KALENDER**. Jika **KONTRAK** diputus karena **KEADAAN KAHAR** seperti disebut dalam Pasal ini, maka **KONTRAKTOR** dapat menagih dan **PERUSAHAAN** akan membayar hasil **PEKERJAAN** yang telah dilaksanakan dan/atau **MATERIAL** yang telah diserahkan oleh **KONTRAKTOR** dan diterima dengan baik oleh **PERUSAHAAN** sampai dengan tanggal putusnya **KONTRAK** ini. Jika **KONTRAK** putus berdasarkan Pasal ini, **PERUSAHAAN** akan mengembalikan **JAMINAN PELAKSANAAN** kepada **KONTRAKTOR**.
- 21.6 **PERUSAHAAN** berdasarkan alasan dan/atau pertimbangannya sendiri berhak untuk setiap waktu secara sepihak memutuskan **KONTRAK** ini dengan pemberitahuan tertulis kepada **KONTRAKTOR**, paling lambat 7 (tujuh) **HARI KALENDER** sebelum tanggal putusnya **KONTRAK**. Jika **KONTRAK** diputus secara sepihak seperti diatur dalam Pasal ini, **KONTRAKTOR** dapat menagih dan **PERUSAHAAN** akan membayar hasil **PEKERJAAN** yang telah dilaksanakan dan/atau **MATERIAL** yang telah diserahkan oleh **KONTRAKTOR** dan diterima dengan baik oleh **PERUSAHAAN** sampai dengan tanggal putusnya **KONTRAK** ini. Jika **KONTRAK** putus berdasarkan Pasal ini, **PERUSAHAAN** akan mengembalikan **JAMINAN PELAKSANAAN** kepada **KONTRAKTOR**.
- 21.7 Jika terjadi pemutusan **KONTRAK**, **KONTRAKTOR** tetap wajib melaksanakan seluruh ketentuan **KONTRAK** sampai tanggal putusnya **KONTRAK** sebagaimana diatur di atas.

PASAL 22
AUDIT

- 22.1 **KONTRAKTOR** wajib memelihara catatan-catatan dari semua transaksi terkait dengan **KONTRAK** ini dengan benar dan sesuai praktek akuntansi yang lazim. Catatan tersebut wajib disimpan sampai paling sedikit 10 (sepuluh) tahun setelah **KONTRAK** ini berakhir.
- 22.2 Selama masa yang disebut dalam PASAL 22.1 di atas, **PERUSAHAAN** atau pihak yang ditunjuk oleh **PERUSAHAAN** berhak melakukan audit atas catatan-catatan itu dan **KONTRAKTOR**, dengan biayanya sendiri, wajib untuk menyediakan informasi, bantuan dan akses yang diperlukan.
- 22.3 Apabila berdasarkan audit yang disebut dalam PASAL 22.2 di atas ditemukan adanya kelebihan pembayaran oleh **PERUSAHAAN** terkait dengan pelaksanaan **KONTRAK**, maka **PERUSAHAAN** berhak menagih dan **KONTRAKTOR** wajib untuk mengembalikan kelebihan pembayaran tersebut.

PASAL 23
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- 23.1 **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan setiap perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan **KONTRAK** ini melalui musyawarah untuk mufakat dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah diterimanya pemberitahuan tertulis dari Pihak yang berkepentingan.
- 23.2 Jika perselisihan yang timbul tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dalam waktu 60 (enam puluh) **HARI KALENDER** sejak soal yang diperselisihkan itu pertama kali dikemukakan oleh salah satu **PIHAK**, maka sewaktu-waktu setelah lewatnya waktu 60 (enam puluh) hari tersebut salah satu **PIHAK** dapat membawa permasalahan tersebut untuk untuk diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai domisili hukum yang tetap yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.
- 23.3 **PARA PIHAK** tetap harus melaksanakan seluruh kewajibannya berdasarkan **KONTRAK** sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap.

PASAL 24
HUKUM YANG BERLAKU ATAS KONTRAK INI

KONTRAK ini harus diinterpretasikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.



LINGKUP PEKERJAAN

PASAL 1
RUANG LINGKUP & SPESIFIKASI PEKERJAAN

KONTRAKTOR setuju untuk melaksanakan **PEKERJAAN** yaitu Jasa Pengangkutan Bantuan Antar Unit Additive dalam Kemasan Drum yang digunakan oleh **PERUSAHAAN** (selanjutnya disebut "**PEKERJAAN**") termasuk namun tidak terbatas pada :

- 1.1 **KONTRAKTOR** wajib melaksanakan pengangkutan dan pengiriman Produk sesuai permintaan **PERUSAHAAN** menggunakan dedicated armada per trayek sebanyak total 8 (delapan) unit truck tangki wing box dengan detail sebagai berikut :

a. Route :


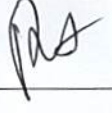
PUJ (Production Unit -Jakarta) – PUC (Production Unit – Cilacap) – PUG (Production Unit-Gresik)

No	Route
1	PUJ - PUC
2	PUJ - PUG
3	PUC - PUJ
4	PUC - PUG
5	PUG - PUJ
6	PUG - PUC
7	RU VI - PUJ



b. Detail Pengiriman :

No	Plant Pengirim	Plant Penerima	Produk yang dikirim	Armada Pengirim (Truk)	Estimasi Jarak Angkut (KM)	Target Delivery per Pengiriman (Hari)	Kebutuhan armada dedicated per bulan (Unit)
1	Production Unit Jakarta	Production Unit Cilacap	Additive Drum	Wing Box	380	✓ 3	2
2	Production Unit Jakarta	Production Unit Gresik	Additive Drum	Wing Box	799	✓ 5	1
3	Production Unit Gresik	Production Unit Cilacap	Additive Drum	Wing Box	380	✗ 4	1
4	Production Unit Gresik	Production Unit Jakarta	Additive Drum	Wing Box	520	✗ 5	1
5	Production Unit Cilacap	Production Unit Gresik	Additive Drum	Wing Box	799	✗ 4	1
6	Production Unit Cilacap	Production Unit Jakarta	Additive Drum	Wing Box	520	✗ 3	1
7	RU VI Balongan	Production Unit Jakarta	GoFoa m Kemasa n Drum	Wing Box	248	2	1

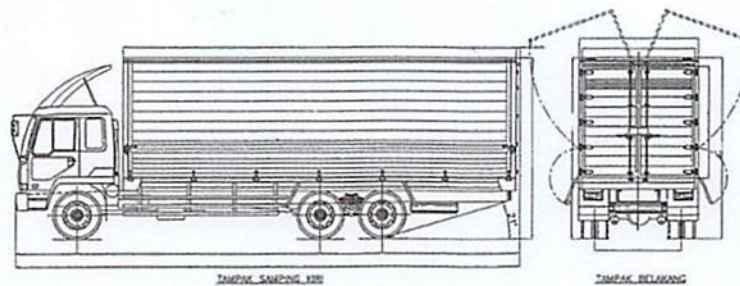
c. Persyaratan yang wajib dipenuhi **KONTRAKTOR** :

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

- Usia truck yang dipakai maksimal 10 tahun
 - Usia driver maksimal 56 tahun
 - Surat kendaraan lengkap dan masih berlaku (STNK, Pajak STNK, KIR)
 - Truck dalam keadaan layak jalan termasuk kelengkapan lampu, ban tidak gundul
 - Driver membawa KTP, SIM, dan Antigen hasil negative masa maksimal 14 hari
 - Driver memakai APD standar (Helm, Sepatu Safety, dan pakaian kerja)
- 1.2 **KONTRAKTOR** wajib menyediakan Sarana Pengangkutan untuk mengangkut Produk ke Production Unit Cilacap, Production Unit Gresik, dan Production Unit Jakarta atau **LOKASI PEKERJAAN** yang telah ditentukan dengan syarat sebagai berikut:
- a. Armada yang digunakan minimal tahun pembuatan tahun 2013;
 - b. Armada harus dalam kondisi layak pakai dan memiliki semua kelengkapan surat-surat kendaraan (STNK, KEUR, DISHUB);
 - c. Armada yang dioperasikan merupakan armada milik sendiri atau armada sewa **PIHAK KETIGA** yang dibuktikan dengan Surat Perjanjian;
 - d. Pengemudi memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) B2;
 - e. Pengemudi harus menggunakan seragam kerja serta Alat Pelindung Diri (APD) yang ditetapkan oleh **PERUSAHAAN**.
- 1.3 **KONTRAKTOR** wajib menyediakan armada berupa kendaraan truck wing box yang dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Flame Trap* sesuai ketentuan HSSE **PERUSAHAAN**.
- 1.4 **KONTRAKTOR** wajib untuk memiliki peralatan, sarana atau fasilitas pendukung yang diperlukan untuk pelaksanaan **PEKERJAAN** ini.
- 1.5 **KONTRAKTOR** wajib melaksanakan pemeliharaan dan wajib menjamin bahwa sarana pengangkutan peralatan dan/atau fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan **PEKERJAAN** selalu dalam keadaan baik, aman dan siap digunakan, dengan ketentuan bahwa segala biaya yang timbul berkaitan dengan pemeliharaan tersebut menjadi tanggung jawab **KONTRAKTOR**.
- 1.6 **PERUSAHAAN** berhak untuk menolak dan meminta penggantian peralatan, sarana dan fasilitas angkutan dan/atau pendukungnya apabila dianggap tidak memenuhi spesifikasi, mutu, kualitas, persyaratan teknis atau persyaratan lain untuk melaksanakan **PEKERJAAN** sebagaimana dipersyaratkan.
- 1.7 **PERUSAHAAN** berhak untuk menolak dan meminta penggantian pengemudi kepada **KONTRAKTOR**, apabila dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk melaksanakan **PEKERJAAN** sebagaimana dipersyaratkan.
- 1.8 **KONTRAKTOR** wajib menggunakan pelumas yang diproduksi oleh **PERUSAHAAN** dan BBM Non Subsidi pada seluruh sarana pengangkutan yang digunakan untuk mengangkut dan mengirimkan Produk milik **PERUSAHAAN**.
- 1.9 **KONTRAKTOR** wajib memenuhi dan menyanggupi untuk melaksanakan pengiriman sesuai permintaan **PERUSAHAAN** dengan tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dan tepat kualitas serta menjaga kualitas Produk yang dikirim tetap terjamin.
- 1.10 Dalam melaksanakan **PEKERJAAN** ini, **KONTRAKTOR** wajib memiliki atau menguasai minimal 8 (delapan) armada berupa truk wing box.
- 1.11 **KONTRAKTOR** wajib menyediakan 8 (delapan) unit truk *wingbox* yang dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *flame trap*, dengan ketentuan berikut:
- a. Unit wing box

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

- i. Sekurang-kurangnya merupakan kendaraan dengan umur maksimal 10 (sepuluh) tahun selama **JANGKA WAKTU KONTRAK** atau pembuatan tahun 2013, dengan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama **KONTRAKTOR** atau Direksi/Komisaris **KONTRAKTOR**.
- ii. Dimensi kendaraan adalah volume karoseri wing box minimal mampu menampung kapasitas produk jadi sebanyak 80 (delapan puluh) drum dengan pallet atau 100 (seratus) drum tanpa pallet.
- iii. Tinggi karoseri wing box dan kendaraan tidak boleh lebih dari 3,6 meter pada semua sudut dalam kondisi muatan kosong.



- iv. Kendaraan memenuhi persyaratan konfigurasi sumbu 1-2.2 dengan kemampuan beban maksimal 22 (dua puluh dua) ton untuk JBI Kelas II atau 20 (dua puluh) ton untuk JBI Kelas III.

Konfigurasi Sumbu	Jumlah Sumbu	Jenis	JBI Kelas II	JBI Kelas III	Jumlah Ban
1 - 1	2	Truk Engkel Tunggal	12 ton	12 ton	4
1 - 2.1	2	Truk Engkel Ganda	16 ton	14 ton	6
1.1 - 2	3	Truk Trinton	18 ton	16 ton	8
1 - 2.2	3	Truk Tronton	22 ton	20 ton	10
1.1 - 2.2	4	Truk Trinton	30 ton	26 ton	12
1 - 2 - 2.2	4	Truk Trailer Engkel	34 ton	28 ton	14
1 - 2 - 2.2.2	5	Truk Trailer Engkel	40 ton	32 ton	18
1 - 2.2 - 2.2	6	Truk Trailer Tronton	43 ton	40 ton	22
1 - 2.2 - 2.2.2		Truk Trailer Tronton			

- v. Kendaraan dilengkapi dengan *Global Positioning System* (GPS) untuk memonitor posisi kendaraan.
- vi. Semua rangkaian listrik dilengkapi dengan sakering / *circuit breaker* serta ada *master switch* dan/ atau *safety switch* untuk memutuskan aliran listrik utama.
- vii. Sistem pengereman yang diinginkan adalah "*full air system*" yang digunakan untuk rem operasi, rem parkir, dan rem tambahan.
- viii. Unit kendaraan dilengkapi dengan *speed limiter*.
- ix. Ban pada sumbu kemudi (*steer axle*) dan penggerak harus menggunakan ban baru (orisinil) dan bukan vulkanisir.
- x. KONTRAKTOR harus memiliki checklist untuk pelaksanaan inspeksi harian dan mingguan oleh awak kendaraan atau mekanik perusahaan.
- xi. PERUSAHAAN berhak untuk melakukan inspeksi terhadap kelayakan mobil angkutan yang akan digunakan pada saat proses pengadaan jasa dan secara berkala setiap 6 bulan sekali.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR

- xii. Kendaraan Angkut yang tidak memenuhi persyaratan kelayakan tidak dapat memasuki area kerja **PERUSAHAAN**.
- xiii. **KONTRAKTOR** harus menunjukkan kemampuan untuk melakukan pemeliharaan kendaraan angkut secara memadai atau menunjukkan kerjasama dengan pihak lain yang memadai untuk melakukan pemeliharaan kendaraan angkut.
- xiv. Kendaraan angkut hanya bisa dinyalakan oleh pengemudi yang memegang *i-botton* dan kecepatan kendaraan angkut bisa dibatasi dan di-record.

b. **APAR.**

- i. 1 (satu) unit APAR dengan media pemadam *Dry Chemical Powder* (DCP) kapasitas 9 kg/ 20 lbs. Harus ada rumah APAR di bagian depan karoseri. Rumah APAR dibuat dari bahan yang tahan korosi dan mudah untuk mengeluarkan APAR dalam kondisi darurat
- ii. 1 (satu) unit APAR jenis CO2 kapasitas 1 kg yang ditempatkan di kabin.

c. **Pengemudi kendaraan angkut.**

- i. Memiliki SIM B2.
- ii. Memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB).
- iii. Memiliki Surat Keterangan Sehat.
- iv. Memiliki Surat Keterangan Bebas Narkoba dan Penggunaan Obat-obat Terlarang.
- v. Sudah mengikuti pelatihan *defensive driving* untuk kendaraan berat.
- vi. Sudah mengikuti pengenalan dan pelatihan prosedur kerja di gudang **PERUSAHAAN**.
- vii. Memiliki kartu tanda pengenalan pengemudi/ ijin masuk yang diterbitkan **PERUSAHAAN**.
- viii. Pengemudi harus menggunakan seragam kerja serta Alat Pelindung Diri (APD) yang ditetapkan oleh **PERUSAHAAN**.
- ix. Jumlah pengemudi disesuaikan dengan jarak yang ditempuh


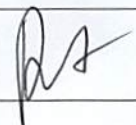
No	Jarak	Jumlah Awak	Keterangan
1.	Dalam kota	1	Memiliki SIM B2
2.	Luar kota	2	Satu awak memiliki SIM B2

1.12 Persyaratan memasuki area kerja **PERUSAHAAN**.

- a. Melalui pos pemeriksaan pada saat masuk dan keluar.
- b. Mematuhi peraturan dan rambu-rambu yang ada di area tersebut.
- c. Antri dengan tertib.
- d. Tidak merokok di dalam area yang telah ditentukan.
- e. Mengikuti arahan dari **PERSONIL PERUSAHAAN**.
- f. Tidak memberikan hadiah/ tip kepada **PERSONIL PERUSAHAAN**.
- g. Menggunakan APD milik sendiri saat bekerja dan memasuki area pabrik dan gudang **PERUSAHAAN**. minimal: *safety shoes*, *safety vest* (warna orange), *safety helmet* (warna orange).
- h. Kendaraan harus memiliki *flame trap* pada knalpot (gas pembuangan) dengan ukuran mesh 40 (empat puluh).

1.13 Persyaratan selama dalam perjalanan dalam rangka pengangkutan dan pengiriman Produk.

- a. Pengemudi harus dalam kondisi sehat dan cukup istirahat sebelum mengemudikan kendaraan

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

- angkut.
- b. Seluruh kendaraan angkut harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang berlaku.
 - c. Selama dalam perjalanan kendaraan angkut dilarang untuk berhenti tanpa alasan yang jelas dan diluar lokasi yang ditentukan oleh **PERUSAHAAN**.
 - d. **KONTRAKTOR** wajib memiliki *call center* untuk mengantisipasi kondisi darurat.
 - e. **KONTRAKTOR** wajib memiliki hubungan kerjasama atau informasi tentang pihak-pihak yang dapat diminta bantuan apabila terjadi kondisi darurat pada rute pengangkutan dan pengiriman, seperti Kepolisian, Rumah Sakit, Derek, Dinas Pemadam Kebakaran dll.
 - f. Lama mengemudi maksimal tanpa istirahat adalah 4 (empat) jam.
 - g. Apabila perjalanan pengangkutan dan pengiriman diperkirakan lebih dari 4 (empat) jam, **KONTRAKTOR** harus menunjuk/ menyediakan tempat pemberhentian/ persinggahan bagi pengemudi untuk beristirahat.
 - h. **KONTRAKTOR** harus melaporkan segala bentuk kecelakaan kepada **PERUSAHAAN** dalam waktu paling lama 1x24 jam.
- 1.14 Mekanisme penerbitan PO/TSO.
- a. **PERUSAHAAN** akan menerbitkan PO/TSO kepada **KONTRAKTOR** sehubungan dengan berlakunya sistem dan penerapan MySAP di lingkungan **PERUSAHAAN**.
 - b. Penerbitan PO/TSO akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan rekapitulasi rencana kebutuhan **PERUSAHAAN**. PO mencantumkan total jumlah pengangkutan dan pengiriman dan lokasi pengiriman Produk serta ketentuan lain yang diperlukan.
 - c. Rekapitulasi rencana jumlah dan lokasi pengangkutan dan pengiriman merupakan acuan estimasi kebutuhan **PERUSAHAAN**, realisasi kebutuhan sarana pengangkutan adalah sesuai PO/TSO yang diterbitkan oleh **PERUSAHAAN** dan diterima oleh **KONTRAKTOR** melalui email atau fax.
 - d. PO/TSO akan diterbitkan pejabat **PERUSAHAAN** yang memiliki kewenangan untuk menerbitkan PO/TSO yaitu Manager Production Unit Plant Pengirim, semisal ada pengangkutan dan pengiriman dari Production Unit Jakarta tujuan Production Unit Cilacap maka yang menandatangani TSO adalah Manager Production Unit Jakarta.
 - e. **KONTRAKTOR** wajib melaksanakan pengangkutan dan pengiriman Produk sesuai dengan PO/TSO yang diterbitkan oleh **PERUSAHAAN**.
 - f. Apabila setelah terbit PO/TSO belum dilakukan pengangkutan dan pengiriman, maka **PERUSAHAAN** berhak mengalihkan PO/TSO tersebut kepada pihak lain.
 - g. Keterlambatan pengangkutan dan pengiriman akan dikenakan denda yang akan diperhitungkan dalam penagihan yang dilakukan ke **PERUSAHAAN**.
 - h. Kinerja **KONTRAKTOR** akan dievaluasi dalam laporan triwulan dan apabila kinerjanya tidak baik dengan seringnya mengalami keterlambatan dan menerima sanksi denda, maka akan dievaluasi untuk dilakukan sanksi sampai pemutusan kerjasama pada **KONTRAK** ini.

PASAL 2 JAMINAN JASA PEKERJAAN

- 2.1 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab terhadap kelancaran dalam pelaksanaan **PEKERJAAN** yang telah disepakati oleh **PARA PIHAK**.
- 2.2 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas risiko yang mungkin timbul selama dalam proses pelaksanaan **PEKERJAAN**, termasuk resiko tuntutan hukum dari **PIHAK KETIGA** yang merasa

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

dirugikan akibat tindakan **PERSONIL KONTRAKTOR** pada saat melaksanakan **PEKERJAAN** dimaksud.

- 2.3 Untuk kondisi tertentu yang disebabkan oleh **KONTRAKTOR** tidak dapat melaksanakan pekerjaannya, maka **PERUSAHAAN** berhak untuk melimpahkan **PEKERJAAN** dimaksud kepada **PIHAK KETIGA** dan **KONTRAKTOR** wajib bertanggung jawab untuk mengganti rugi kepada **PERUSAHAAN** dalam hal adanya tambahan biaya yang ditanggung oleh **PERUSAHAAN** atas kesepakatan harga dengan **PIHAK KETIGA** tersebut dengan cara dilakukan pemotongan atas kewajiban pembayaran **PERUSAHAAN** kepada **KONTRAKTOR** dan/atau **KONTRAKTOR** melakukan pembayaran atas tambahan biaya tersebut langsung kepada **PERUSAHAAN** pada rekening yang ditentukan **PERUSAHAAN**.


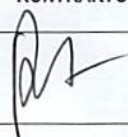
PASAL 3 FORMALITAS DAN PERIJINAN

- 3.1 Apabila dalam rangka penyelesaian **PEKERJAAN**, diperlukan uji coba, test/pengujian khusus, sertifikasi, pengesahan atau formalitas dari instansi yang berwenang, maka **KONTRAKTOR** atas beban dan biaya **KONTRAKTOR** sendiri wajib untuk memenuhi persyaratan tersebut.
- 3.2 Apabila didalam pelaksanaan **PEKERJAAN**, diperlukan perijinan dari Instansi Pemerintah, maka **PERUSAHAAN** akan menyelesaikannya dan segala biaya yang timbul untuk perijinan diatas menjadi beban **PERUSAHAAN**. Dalam hal ini, **KONTRAKTOR** wajib membantu **PERUSAHAAN** dalam pengurusan perijinan tersebut.
- 3.3 **KONTRAKTOR** harus mendapatkan dan menyimpan semua surat-surat registrasi, lisensi-lisensi dan perijinan dimana hal tersebut diperlukan menurut hukum yang berlaku, dan **KONTRAKTOR** wajib menyerahkan kepada **PERUSAHAAN** jika diminta/ dibutuhkan.

PASAL 4 HAK DAN KEWAJIBAN PERUSAHAAN

Tanpa mengesampingkan hal-hak dan kewajiban-kewajiban **PERUSAHAAN** lainnya di dalam **KONTRAK** ini, **PERUSAHAAN** mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:

- 4.1 Hak **PERUSAHAAN** :
- a. **PERUSAHAAN** berhak untuk mendapatkan atau mengetahui semua informasi mengenai pelaksanaan **PEKERJAAN**, termasuk material, peralatan dan perlengkapan kerja, kondisi atau data tenaga kerja, tenaga ahli, prosedur, tahapan pelaksanaan **PEKERJAAN**, fasilitas/sarana pendukung **PEKERJAAN**, atau informasi lain dalam bentuk apapun sehubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN** dalam **KONTRAK** ini;
 - b. **PERUSAHAAN** berhak untuk mendapatkan hasil **PEKERJAAN** yang memenuhi standar dan memuaskan sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang ditentukan di dalam **KONTRAK** ini;
 - c. **PERUSAHAAN** berhak melakukan inspeksi terkait proses pelaksanaan **PEKERJAAN** untuk memastikan **PEKERJAAN** telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan;
 - d. **PERUSAHAAN** berhak menyetujui atau merevisi atau menolak *invoice* yang disampaikan oleh **KONTRAKTOR**, jika *invoice* yang disampaikan oleh **KONTRAKTOR** tidak memenuhi lingkup **PEKERJAAN** dan kualifikasi yang telah disepakati sebagaimana dimaksud dalam **KONTRAK** ini dan/atau **KONTRAKTOR** telah melakukan penambahan dan/atau penggantian spesifikasi kualifikasi jasa dan/atau barang yang telah ditentukan dalam **KONTRAK** ini tanpa persetujuan tertulis dari **PERUSAHAAN**.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

4.2 Kewajiban **PERUSAHAAN**:

PERUSAHAAN akan membayar **PEKERJAAN** yang telah dilaksanakan oleh **KONTRAKTOR** dan diterima dengan baik oleh **PERUSAHAAN** sesuai **KONTRAK** ini.

PASAL 5 HAK DAN KEWAJIBAN KONTRAKTOR


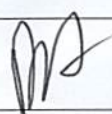
Tanpa mengesampingkan hal-hak dan kewajiban-kewajiban **KONTRAKTOR** lainnya di dalam **KONTRAK** ini, **KONTRAKTOR** mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:

5.1 Hak **KONTRAKTOR**:

- a. **KONTRAKTOR** berhak atas pembayaran **PEKERJAAN** yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditentukan dalam **KONTRAK** ini;
- b. **KONTRAKTOR** berhak untuk meminta informasi dan penjelasan dari **PERUSAHAAN** mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan **PEKERJAAN** demi kelancaran dan tercapainya hasil **PEKERJAAN** serta tidak melanggar peraturan atau merugikan kepentingan **PERUSAHAAN**;


5.2 Kewajiban **KONTRAKTOR** :

- a. **KONTRAKTOR** wajib untuk memenuhi dan melaksanakan **PEKERJAAN** dengan sebaikbaiknya selama **JANGKA WAKTU KONTRAK**, termasuk penyediaan atau pengadaan material, peralatan dan perlengkapan kerja, tenaga kerja dan tenaga ahli, sarana atau fasilitas pendukung lain yang diperlukan dalam pelaksanaan **PEKERJAAN** sesuai persyaratan yang telah disepakati atau ditentukan dalam **KONTRAK** ini;
- b. Kecuali ditentukan lain di dalam **KONTRAK** ini, **KONTRAKTOR** wajib melaksanakan **PEKERJAAN** berdasarkan:
 - i. Semua ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-undang, Peraturan Pemerintah, atau Peraturan Daerah setempat (jika ada), yang berlaku terhadap pelaksanaan **PEKERJAAN**;
 - ii. Peraturan dan ketentuan mengenai keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, lindungan lingkungan hidup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; dan
 - iii. Peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan **PERUSAHAAN** yang berlaku sehubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**.
- c. **KONTRAKTOR** wajib mematuhi semua aturan yang ditentukan oleh **PERUSAHAAN**, berkaitan dengan petunjuk operasional berkenaan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**, baik material maupun peralatan, baik diminta ataupun tidak diminta oleh **PERUSAHAAN** atau bila dianggap penting dan perlu bagi **PERUSAHAAN** sehubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**.
- d. **KONTRAKTOR** wajib menyerahkan kepada **PERUSAHAAN**, semua data, gambar, catatan, manual, buku petunjuk teknis atau petunjuk operasional berkenaan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**, baik material maupun peralatan baik diminta atau tidak diminta oleh **PERUSAHAAN** atau bila dianggap penting dan perlu bagi **PERUSAHAAN** sehubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**.
- e. **KONTRAKTOR** atas permintaan **PERUSAHAAN** wajib memberikan data dan/atau informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN** atau hal-hal lain yang berkaitan dengan **KONTRAK** ini serta memberikan atau menyampaikan laporan kepada **PERUSAHAAN**.
- f. Guna kelancaran pelaksanaan **KONTRAK** ini, **KONTRAKTOR** dan **PERUSAHAAN** dapat mengadakan komunikasi dan konsultasi untuk membicarakan segala hal yang dianggap

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

perlu, di mana media, agenda, waktu dan tempat pelaksanaannya akan disetujui lebih lanjut oleh **PARA PIHAK**.

- g. Paling lambat 7 (tujuh) **HARI KALENDER** setelah berakhirnya **KONTRAK** sesuai dengan ketentuan pada Lampiran D **KONTRAK**, **KONTRAKTOR** wajib untuk menghentikan penggunaan dan menyerahkan kembali kepada **PERUSAHAAN**, semua data, gambar, dokumen, catatan atau data lain milik **PERUSAHAAN** dan/atau yang dihasilkan dalam rangka pelaksanaan **PEKERJAAN** oleh **KONTRAKTOR**.
- h. Segala persoalan dan tuntutan dari **PERSONIL KONTRAKTOR** baik di dalam maupun di luar pengadilan menjadi beban dan tanggung jawab sepenuhnya **KONTRAKTOR** dan **KONTRAKTOR** membebaskan **PERUSAHAAN** dari segala tuntutan atau gugatan **PIHAK KETIGA** dalam bentuk apapun berkaitan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN**.
- i. **KONTRAKTOR** akan melaksanakan **PEKERJAAN** dengan baik dan penuh rasa tanggungjawab serta mentaati semua prosedur dan ketentuan yang berlaku di **PERUSAHAAN**;
- j. **KONTRAKTOR** bertanggung jawab terhadap kerugian, resiko, serta tuntutan sehubungan dengan pelaksanaan **KONTRAK** ini;
- k. Semua fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan **KONTRAK** ini disediakan sendiri oleh **KONTRAKTOR**. Dalam hal tertentu dapat menggunakan fasilitas yang dimiliki **PERUSAHAAN** dengan persetujuan terlebih dahulu dari **PERUSAHAAN**.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

HARGA KONTRAK DAN KETENTUAN PEMBAYARAN

PASAL 1 HARGA KONTRAK

- 1.1 **HARGA KONTRAK** merupakan estimasi nilai **PEKERJAAN** yang disepakati **PARA PIHAK** berdasarkan **KONTRAK** ini adalah sebesar **Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah)** belum termasuk PPN sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan uraian sebagai berikut:

No	Rute	Harga/trip (Rp)	
1	PUJ - PUC	7.000.000	✓
2	PUJ - PUG	9.100.000	✓
3	PUC - PUJ	7.000.000	✓
4	PUC - PUG	7.000.000	✓
5	PUG - PUJ	9.100.000	✓
6	PUG - PUC	7.000.000	✓
7	RU VI - PUJ	7.000.000	✓

Note

PUJ : Pertamina Production Unit Jakarta

PUG : Pertamina Production Unit Gresik

PUC : Pertamina Production Unit Cilacap

- 1.2 Apabila **PERUSAHAAN** dalam pelaksanaan **PEKERJAAN** terdapat penambahan/pengurangan lingkup **PEKERJAAN** yang mengakibatkan perubahan **HARGA KONTRAK** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1.1 di atas, harus mendapatkan persetujuan tertulis dari **PERUSAHAAN** yang selanjutnya akan dituangkan dalam addendum/amandemen **KONTRAK** yang ditandatangani oleh **PARA PIHAK**


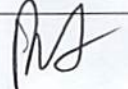
PASAL 2 TARIF DAN CARA PELAKSANAAN PEMBAYARAN

- 2.1 Pembayaran **HARGA KONTRAK** sebagaimana dimaksud pada Pasal 1.1 Lampiran ini, akan dilakukan oleh **PERUSAHAAN** kepada **KONTRAKTOR** setiap bulan sesuai realisasi dan Laporan Kemajuan **PEKERJAAN** dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan yang telah disetujui Pengawas Lapangan dan/atau Direksi **PEKERJAAN** berdasarkan Jadwal Pelaksanaan yang telah disetujui oleh **PARA PIHAK**, serta telah diserahkan kepada dan diterima dengan baik oleh **PERUSAHAAN**.
- 2.2 Pembayaran dilakukan dalam waktu 30 (tiga puluh) **HARI** setelah invoice dan kelengkapan dokumen penagihan dipenuhi oleh **KONTRAKTOR** dan dinyatakan lengkap dan benar oleh bagian keuangan **PERUSAHAAN**. Pembayaran dilakukan secara transfer ke rekening **KONTRAKTOR** sebagai berikut:

Nama Pemegang Rekening : PT NIRTA MAJAPAHIT
 Nomor Rekening : 800062910500
 Nama Bank : CIMB Niaga

Apabila terjadi perubahan nama dan nomor rekening bank **KONTRAKTOR** sebagaimana dimaksud di atas, maka **KONTRAKTOR** akan memberitahukan secara tertulis kepada **PERUSAHAAN** dan disetujui oleh **PERUSAHAAN**, tanpa dibuatkan addendum/amandemen **KONTRAK** ini.


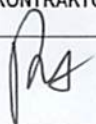
- 2.3 Dokumen penagihan sebagaimana dimaksud pada pasal ini, harus disertai atau dilampiri dengan:

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

- a. Invoice sebesar nilai tagihan + PPN sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku (4 rangkap);
- b. Kwitansi sebesar nilai tagihan + PPN sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku (asli bermeterai);
- c. E-Faktur Pajak rangkap 2 dengan kode 010;
- d. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP);
- e. Surat Pemberitahuan Nomor Faktur Pajak (E-NOFA);
- f. Pemberitahuan Speciment Tanda Tangan Faktur Pajak;
- g. SO yang ditandatangani **PARA PIHAK**.
- h. Berita Acara/Print GR;
- i. Berita Acara Inap Angkutan (asli bermeterai) (jika ada);
- j. Bukti pembayaran klaim dari **KONTRAKTOR** atas klaim rusak/cacat/hilang dan denda keterlambatan (jika ada).
- k. Fotokopi **KONTRAK** ini (khusus *invoicing* pertama);
- l. Surat Proses Permintaan Pembayaran (SP3);
- m. Laporan pelaksanaan dan dokumen lainnya yang dipersyaratkan.

PASAL 3 KETENTUAN DENDA/SANKSI

- 3.1 Sanksi berupa klaim atas keterlambatan atau kerusakan atau kehilangan atau kekurangan atas **PEKERJAAN** dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan **PERUSAHAAN**.
- 3.2 **KONTRAKTOR** bertanggung jawab untuk mengganti setiap klaim yang diakibatkan kelalaian dan/atau kesalahan **KONTRAKTOR**.
- 3.3 **PERUSAHAAN** akan melakukan evaluasi atas pelaksanaan **PEKERJAAN** dan berhak untuk memutus **KONTRAK** secara sepihak jika **KONTRAKTOR** terbukti tidak menjalankan **PEKERJAAN** sebagaimana ketentuan yang dipersyaratkan dan berhak untuk menunjuk **PIHAK KETIGA** untuk menyelesaikan **PEKERJAAN** dengan terlebih dahulu membayar **HARGA KONTRAK** sesuai realisasi yang telah dilaksanakan.
- 3.4 Apabila pelaksanaan **PEKERJAAN** tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka **KONTRAKTOR** dikenakan sanksi berupa Surat Peringatan. Untuk tiap Surat Peringatan **KONTRAKTOR** akan dikenakan denda sebesar antara 1% (satu persen) sampai dengan 3% (tiga persen) dari **HARGA KONTRAK**. Jika Surat Peringatan telah diterbitkan sampai dengan 3 (tiga) kali, maka **PERUSAHAAN** berhak memutuskan **KONTRAK** ini secara sepihak, tanpa harus dibuktikan dengan cara lain, dan **KONTRAKTOR** bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul karena pemutusan tersebut.
- 3.5 Apabila **KONTRAKTOR** terlambat melaksanakan **PEKERJAAN** yang telah disepakati, maka **KONTRAKTOR** akan dikenakan denda untuk setiap **HARI KALENDER** keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per **HARI KALENDER** dari nilai **PEKERJAAN** atau SO dengan denda maksimum sampai dengan 5% (lima persen) dari nilai SO sebelum PPN 10% (sepuluh persen) kecuali apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh hal-hal diluar kekuasaan **KONTRAKTOR** atau **KEADAAN KAHAR**, atau hal-hal lain yang disebabkan oleh tindakan dan keputusan **PERUSAHAAN**.
- 3.6 Dalam hal **KONTRAKTOR** tidak dapat memenuhi sebagian atau seluruh **PEKERJAAN** yang berpotensi mengganggu kegiatan **PERUSAHAAN**, maka **PERUSAHAAN** akan menerbitkan Surat Teguran/Peringatan. Apabila **KONTRAKTOR** tidak mampu atau tidak beritikad baik untuk memperbaiki/mengindahkan Surat Peringatan dari **PERUSAHAAN**, **PERUSAHAAN** dapat

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

menunda pembayaran, menghentikan sementara **PEKERJAAN** hingga keputusan **KONTRAK**, dan memberikan sanksi administratif.



- 3.7 Apabila **KONTRAKTOR** melakukan perubahan lingkup **PEKERJAAN** tanpa persetujuan secara tertulis dari **PERUSAHAAN**, maka **PERUSAHAAN** tidak wajib untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan penambahan **PEKERJAAN** tersebut dan membayarkan realisasi **PEKERJAAN** saja.
- 3.8 Apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan **PEKERJAAN** yang disebabkan oleh kesalahan dan/atau kelalaian **KONTRAKTOR** maka **KONTRAKTOR** berkewajiban untuk mengganti kepada **PERUSAHAAN**.
- 3.9 Apabila **KONTRAKTOR** terbukti melakukan kecurangan, kesalahan dan/atau kelalaian yang mengakibatkan kerugian **PERUSAHAAN**, maka segala kerugian finansial dibebankan kepada **KONTRAKTOR**.
- 3.10 Jika **KONTRAKTOR** tidak bisa menyediakan tenaga ahli dan tidak dapat melaksanakan **PEKERJAAN** sebagaimana ketentuan maka **PERUSAHAAN** berhak untuk menunjuk **PIHAK KETIGA** dengan ketentuan **KONTRAKTOR** akan dibebankan biaya sebagai berikut:
 - a. Denda/sanksi keterlambatan **KONTRAK** sebagaimana ketentuan diatas.
 - b. Semua kelebihan biaya yang ditimbulkannya karena adanya penunjukan dengan konsultan lain diluar **KONTRAK**.
- 3.11 Mekanisme pengenaan sanksi diperhitungkan saat pembayaran tagihan sesuai dengan tahapan **KONTRAK** yang telah diselesaikan, namun apabila nilai tagihan tidak mencukupi pemenuhan pembayaran sanksi, maka **KONTRAKTOR** harus membayar secara tunai kepada **PERUSAHAAN**.
- 3.12 Pelaksanaan denda/sanksi akan diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran **PERUSAHAAN** kepada **KONTRAKTOR** dalam hal **KONTRAKTOR**:
 - a. Terlambat melaksanakan **PEKERJAAN** sesuai waktu yang disepakati, kecuali apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh hal-hal diluar kekuasaan **KONTRAKTOR** atau **KEADAAN KAHAR**, atau hal-hal lain yang disebabkan oleh tindakan dan keputusan **PERUSAHAAN**.
 - b. **KONTRAKTOR** tidak dapat melaksanakan sebagian atau keseluruhan **PEKERJAAN**.
 - c. **KONTRAKTOR** tidak dapat melaksanakan dan/ atau menyelesaikan **PEKERJAAN** sesuai dengan **JANGKA WAKTU KONTRAK**.

PASAL 4 JAMINAN PELAKSANAAN PEKERJAAN


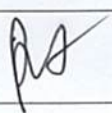
Pelaksanaan Kontrak ini tidak menggunakan Jaminan Pelaksanaan.

PASAL 5 PAJAK DAN PUNGUTAN

- 5.1 Semua pajak, bea meterai, retribusi dan/atau pungutan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perpajakan yang berlaku yang timbul atau dipungut sehubungan dengan **KONTRAK** ini menjadi beban dan tanggung jawab **KONTRAKTOR**, kecuali Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi beban dan tanggung jawab **PERUSAHAAN**.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

- 5.2 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akan dibayarkan oleh **PERUSAHAAN** melalui **KONTRAKTOR** untuk disetorkan kepada Kas Negara dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan / peraturan yang berlaku.
- 5.3 **PERUSAHAAN** berhak memungut Pajak Penghasilan (PPh) dari pembayaran kepada **KONTRAKTOR** sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, kecuali terdapat pengecualian/pembebasan pajak dari pihak yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan **PEKERJAAN** berdasarkan **KONTRAK** ini.
- 5.4 Bilamana diperlukan oleh salah satu **PIHAK** atau instansi yang berwenang untuk kepentingan administrasi atau audit, maka baik **PERUSAHAAN** maupun **KONTRAKTOR** akan memberikan bukti-bukti pembayaran yang berkaitan dengan pajak, iuran, retribusi dan/atau pungutan lain.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

JANGKA WAKTU DAN JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

PASAL 1 JANGKA WAKTU

- 1.1 Jadwal pelaksanaan **PEKERJAAN** berdasarkan **KONTRAK** ini adalah sejak **TANGGAL DIMULAINYA PEKERJAAN** sampai dengan **TANGGAL SELESAINYA PEKERJAAN** atau sampai **PEKERJAAN** telah diserahkan seluruhnya oleh **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN** dengan dibuatkan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang ditandatangani **PERUSAHAAN**.

Untuk keperluan Pasal ini:

TANGGAL DIMULAINYA PEKERJAAN adalah tanggal 01 Mei 2023

TANGGAL SELESAINYA PEKERJAAN adalah tanggal 30 April 2024

- 1.2 **KONTRAK** ini berlaku terhitung sejak **TANGGAL DIMULAINYA PEKERJAAN** sampai **PEKERJAAN** telah diserahkan seluruhnya oleh **KONTRAKTOR** kepada **PERUSAHAAN** dan/atau seluruh hak dan kewajiban **PARA PIHAK** terpenuhi secara keseluruhan dengan dibuatkan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang ditandatangani **PARA PIHAK** ("**JANGKA WAKTU KONTRAK**")



PASAL 2 PERPANJANGAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan sebagaimana **KONTRAK** ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**.


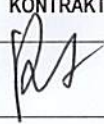
Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

**HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT (HSE) DAN
CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)**

- 1.1 **PARA PIHAK** berkomitmen untuk mewujudkan *zero incident* (tidak ada kecelakaan, kerusakan aset dan lingkungan) dan melindungi setiap orang, aset perusahaan, lingkungan dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang terkait dengan kegiatan **PERUSAHAAN**. Komitmen tersebut salah satunya ditunjukkan dengan mensyaratkan pengelolaan aspek HSE dan CSMS dalam pelaksanaan **PEKERJAAN** yang diatur dalam **KONTRAK** ini sehingga seluruh aktivitas **PEKERJAAN** dapat dilaksanakan dan dikelola secara aman
- 1.2 **KONTRAKTOR** setiap saat akan melaksanakan **PEKERJAAN** secara aman dan terlindungi, dan akan mematuhi:
 - a. Kebijakan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan yang ditetapkan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan **PERUSAHAAN**.
 - b. Peraturan pemerintah yang terkait dengan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di tempat kerja;
 - c. Praktek keselamatan industri yang standar, dan juga kewajiban keselamatan terkait lainnya yang diterapkan atas **KONTRAKTOR** berdasarkan ketentuan yang berlaku dan ketentuan **PERUSAHAAN** dan **KONTRAK**.
- 1.3 **KONTRAKTOR** wajib memenuhi dan melaksanakan seluruh kewajiban **KONTRAKTOR** berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
 - a. **KONTRAKTOR** wajib untuk menjaga dan mencegah terjadinya bahaya, kerusakan atau pencemaran terhadap lingkungan yang mungkin timbul dalam rangka pelaksanaan **PEKERJAAN** dan kewajiban dalam **KONTRAK** ini.
 - b. **KONTRAKTOR** wajib mematuhi ketentuan HSE di **LOKASI PEKERJAAN** sesuai ketentuan yang berlaku dan ketentuan **PERUSAHAAN**.
 - c. **KONTRAKTOR** wajib mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan HSE Plan dan revisinya (jika ada) yang telah disepakati **PARA PIHAK**.
- 1.4 **KONTRAKTOR** wajib menyediakan tenaga *safety man* (Tenaga Ahli keselamatan kesehatan kerja dan Lindungan Lingkungan) yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan **PEKERJAAN** tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi Pekerjaan dan/atau Pengawas Lapangan **KONTRAKTOR**.
- 1.5 Dalam hal dimana **PERUSAHAAN** menentukan bahwa **KONTRAKTOR** atau tidak melaksanakan **PEKERJAAN** secara aman, **PERUSAHAAN** dapat, atas pilihannya sendiri, memerintahkan **KONTRAKTOR** untuk menghentikan **PEKERJAAN** sesegera mungkin, memindahkan personil atau material yang tidak sesuai dengan ketentuan dari **LOKASI PEKERJAAN** dan mengambil tindakan apapun yang dianggap perlu oleh **PERUSAHAAN** untuk memastikan bahwa **KONTRAKTOR** melaksanakan **PEKERJAAN** secara aman. Setiap dan semua biaya atau keterlambatan jadwal yang ditimbulkan dari kegagalan untuk melakukan **PEKERJAAN** dengan cara yang aman sesuai dengan **KONTRAK** akan ditanggung oleh **KONTRAKTOR**.
- 1.6 **KONTRAKTOR** wajib melaporkan secara tertulis dalam waktu 2x24 jam ke **PERUSAHAAN** dan Departemen Tenaga Kerja jika terjadi kecelakaan kerja (*accident/ insident*) selama melakukan kegiatan membawa barang milik **PERUSAHAAN**.
- 1.7 Kategori kecelakaan kerja (*accident/ insident*) yang merupakan beban **KONTRAKTOR** dan di luar lingkup **PERUSAHAAN**, adalah :

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

- a. Pekerja **KONTRAKTOR** yang melaksanakan kegiatan yang juga dilakukan oleh masyarakat umum di lingkungan kerja.
 - b. Pekerja **KONTRAKTOR** partisipasi sukarela dalam program kebugaran, *fitness*, atau aktivitas rekreasi.
 - c. Tanda atau gejalanya muncul di tempat kerja **PERUSAHAAN**, namun akibat kejadian atau paparan yang tidak berhubungan dengan kerja.
 - d. Sebagai akibat pekerja **KONTRAKTOR** makan, minum, atau menyiapkan makanan / minum untuk konsumsi pribadi.
 - e. Akibat pekerja **KONTRAKTOR** melakukan tugas pribadi di luar jam kerjanya
 - f. Akibat dari kegiatan pribadi (*personal grooming*), pengobatan sendiri atau kondisi yang tidak berhubungan dengan kerja (*intentionally self-inflicted*).
 - g. Disebabkan oleh kecelakaan kendaraan, terjadi di tempat parkir perusahaan saat perjalanan dari dan menuju tempat kerja.
 - h. Pekerja **KONTRAKTOR** influenza
 - i. Pekerja **KONTRAKTOR** sakit kejiwaan
 - j. Kecelakaan yang terjadi pada pekerjaan di luar ruang lingkup **KONTRAK/PEKERJAAN** yang sudah dijelaskan di dalam **KONTRAK/RKS/TOR**.
- 1.8 **PERUSAHAAN** melakukan evaluasi atas kepatuhan terhadap aspek HSSE pada setiap periode tertentu yang ditentukan **PERUSAHAAN** dan final evaluasi atas kepatuhan terhadap aspek HSSE oleh **KONTRAKTOR** pada akhir **KONTRAK**.
- 1.9 **KONTRAKTOR** akan bekerja sama penuh dalam pemeriksaan berkala yang mungkin dilaksanakan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah atau pengawas keselamatan **PERUSAHAAN** untuk menilai pelaksanaan keselamatan kerja ini.
- 1.10 **KONTRAKTOR** akan dikenakan sanksi tanpa teguran, surat pernyataan, penghentian **PEKERJAAN**, pembatalan **PEKERJAAN**, penundaan pembayaran dan sanksi lain ketentuan HSSE yang disepakati tidak dilaksanakan oleh **KONTRAKTOR** selama pelaksanaan **PEKERJAAN**.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
	

LAIN-LAIN

PASAL 1 DIREKSI PEKERJAAN

- 1.1 **PERUSAHAAN** menunjuk seorang Pengawas yaitu **Section Head of Lubricant** yang berhak, berkewajiban dan mempunyai wewenang untuk memberikan instruksi, petunjuk, memeriksa pelaksanaan hasil **PEKERJAAN KONTRAKTOR** beserta tenaga kerjanya serta bertanggung jawab atas pengawasan **KONTRAKTOR** berdasarkan **KONTRAK** ini
- 1.2 **KONTRAKTOR** menunjuk **Direktur Utama** yang mempunyai wewenang dan bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan dan penyelesaian **PEKERJAAN** berdasarkan ketentuan **KONTRAK** ini dan setiap waktu dapat dihubungi untuk membicarakan hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan **KONTRAK** ini.

PASAL 2 PEMBERITAHUAN

Segala surat menyurat, komunikasi atau korespondensi dalam pelaksanaan **KONTRAK** akan diberitahukan atau disampaikan melalui alamat seperti tertera di bawah ini:

- 2.1 **PERUSAHAAN**
PT ELNUSA PETROFIN
 Attn. Dept Head of Procurement & Asset Management
 Graha Elnusa Lantai 14
 Jl. T.B Simatupang Kav 1B, Cilandak
 Jakarta Selatan 12560
 Telepon No. : 021-788 303 60
 Facsimile No : 021 – 788 808 53
- 2.2 **KONTRAKTOR**
PT NIRTA MAJAPAHIT
 Attn. Direktur Utama
 Jalan Raya Kali Rungkut No.1-5 Blok J-10,
 Kalirungkut, Rungkut, Surabaya
 Telepon No :
 Facsimile No :

Setiap **PIHAK** terkait akan segera memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya dalam hal ada perubahan alamat atau tempat pemberitahuan sebagaimana tersebut di atas.

Paraf PERUSAHAAN	Paraf KONTRAKTOR
